

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG KOTAMADYA  
MOJOKERTO.

Menetapkan Peraturan Daerah sebagai berikut:

PERATURAN DAERAH Kotamadya Mojokerto tentang pembentukan Rukun  
Tetangga/Rukun Kampung didalam Wilayah Daerah Kotamadya Mojokerto.B A B I  
Tentang IstilahPasal 1.

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Kepala Daerah ialah Walikota Kepala Daerah Kotamadya Mojokerto.
2. Camat ialah Camat Kotamadya Mojokerto.
3. Kepala Desa ialah Kepala Desa dalam Daerah Kotamadya Mojokerto.
4. Rukun Kampung yang selanjutnya disebut R.K. ialah suatu organisasi kemasyarakatan yang daerah kerjanya meliputi beberapa suatu kelompok/kesatuan tempat tinggal penduduk.

B A B II  
Tentang Sifat dan fungsi.Pasal 2.

1. Organisasi R.T./R.K. berfungsi sosial dan non Politik.
2. Organisasi R.T./R.K. bukan Lembaga Pemerintah, tetapi hanya suatu badan yang berfungsi sebagai PEMBANTU PAMONG DESA.

B A B III  
Tentang azas dan tujuanPasal 3.1. A z a s

Organisasi R.T./R.K. berazaskan:

- a. Pancasila sebagai landasan ideel.
- b. Undang-undang Dasar 1945 sebagai landasan struktureel.
- c. Keputusan/Ketentuan-ketentuan dari Kepala Daerah, Camat dan Kepala Desa sebagai landasan operasional.

2. Tujuan:

Organisasi R.T./R.K. bertujuan memupuk semangat gotong Royongan dalam membantu Pamong Desa untuk mencapai cita-cita Masyarakat tata tertam kerta raharja.

B A B IV  
Tentang Daerah Kerja.Pasal 4.

1. Rukun Tetangga, daerah kerjanya meliputi satu kelompok/kesatuan tempat tinggal penduduk sebanyak-banyaknya 20 (dua-puluh) rumah yang merupakan suatu kesatuan yang terkecil.
2. Rukun Kampung, daerah kerjanya meliputi beberapa Rukun Tetangga menurut situasi dan kondisi daerah setempat.

B A B V  
Tentang PembinaanPasal 5.

1. Kepala Daerah membimbing seluruh aktifitas R.T./R.k. sehingga badan ini sungguh-sungguh manfaat kepada warga daerah kotamedya Mojokerto.
2. Camat berkewajiban mengawasi segala kegiatan R.T./R.k. sehingga segala kegiatan yang dilaksanakan oleh R.T./R.k. benar-benar sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah Daerah.
3. Kepada Desa berkewajiban langsung memberikan petunjuk/instruksi dan mengkoordinir semua kegiatan, tugas dan pekerjaan R.T./R.k. yang ada dalam daerahnya.

#### B A B VI. Tentang Keanggotaan.

##### Pasal 6.

Setiap Penduduk adalah warga/anggota R.T./R.k. dalam kelompok tempat tinggalnya masing-masing.

#### B A B VII. Tentang Kewajiban Anggota/Warga.

##### Pasal 7.

1. Setiap warga/anggota R.T./R.k. berkewajiban mentaati semua Peraturan yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah, Camat, dan Kepala Desa dan semua peraturan yang dikeluarkan oleh Rukun kampung yang tidak bertentangan dengan Peraturan Pusat, Daerah dan Peraturan Desa.
2. Setiap warga R.T./R.k. berkewajiban berusaha memelihara dan menjaga keamanan dan ketertiban dalam daerahnya masing-masing.

#### B A B VIII Tentang Kepengurusah.

##### Pasal 8.

1. Pengurus R.T, terdiri dari seorang ketua dan seorang wakil ketua.
2. Pengurus R.k. terdiri dari dari seorang ketua, 2 (dua) wakil ketua, Penulis I, Penulis II, Bendhara I dan Bendhara II.

##### Pasal 9.

Yang dapat dipilih menjadi pengurus R.T./R.k. ialah warga/anggota R.T./R.k. yang memenuhi syarat sebagai dibawah ini:

- a. Warga Negara R.I.
- b. Berusia se-kurang-kurangnya 21 tahun dan telah 6 bulan berturut-turut bertempat tinggal dalam wilayah R.T./R.k. yang bersangkutan.
- c. Dapat membaca dan menulis huruf latin.
- d. Berkelakuan baik.
- e. Tidak kehilangan hak untuk dipilih dan memilih menurut Peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku.
- f. Tidak terlibat secara langsung maupun tak langsung G.303/PKI.

##### Pasal 10.

1. Ketua dan Wakil Ketua R.T. dipilih oleh dan dari warga R.T. yang bersangkutan dalam musyawarah yang dipimpin oleh Ketua R.k.
2. Ketua, wakil ketua, Penulis dan Bendhara R.k. dipilih oleh Pengurus R.T. ditambah dengan beberapa orang cerdik pandai yang terdapat dalam wilayah R.k. yang bersangkutan, dalam suatu musyawarah R.k. yang dipimpin oleh Kepala Desa.

- Pasal 11
1. Pengurus R.T. dianggap syah apabila telah mendapat ketetapan dari Kepala Desa.
  2. Pengurus R.k. dianggap syah apabila telah mendapat ketetapan dari Kepala Desa.

Pasal 12.

1. Pengurus R.T./R.k. dipilih untuk jangka waktu selama 2(dua) tahun dan dapat dipilih kembali.
2. Apabila terdapat lowongan pengurus R.T./R.k. maka untuk mengisi kekosongan, antar waktu itu, Kepala Desa berhak dan mempunyai wewenang untuk menunjuk salah seorang warga R.T./R.k. yang dipandang cakap sebagai pejabat sementara, sampai diadakan pilihan pengurus baru untuk mengisi lowongan tersebut selambat-lambatnya 3(tiga) bulan.

B A B IX

Pasal 13.

Tentang Penghasilan R.T./R.k.

Berdasarkan pasal 2 ayat a Peraturan Daerah ini, Pengurus R.T./R.k. tidak mendapat penghasilan tetap dari Pemerintah Daerah Kotamadya Mojokerto.

B A B X

Tentang Keuangan R.T./R.k.

Pasal 14.

1. Keuangan R.T./R.k. diperoleh dari warganya tidak memberatkan dan dari sumber-sumber lain yang sah.
2. Keuangan seluruhnya dipegang oleh Bendahara R.k. dengan pembukuan yang teratur dengan pengawasan Kepala Desa.
3. Setiap warga R.T. diberi hak dan kesempatan untuk mengetahui keuangan R.k.
4. Penggunaan keuangan dianggap sah apabila disetujui oleh Pengurus R.k. lengkap yang disahkan oleh Kepala Desa.

B A B XI

Tentang Rapat-rapat.

Pasal 15.

1. Rapat Pengurus R.k. diadakan se-kurang-kurangnya 3(tiga) bulan sekali.
2. a. Rapat Pleno R.T. dihadiri oleh seluruh anggota R.T., diselenggarakan menurut kepentingan.  
b. Rapat Pleno R.k. dihadiri oleh seluruh Pengurus R.k. dan seluruh Pengurus R.T. dilingkungannya, diselenggarakan menurut kepentingan.
3. Rapat dianggap syah bila dihadiri oleh se-kurang kurangnya 2/3 (Dua pertiga) dari jumlah diundang.
4. Keputusan rapat dianggap syah bila disetujui oleh suara terbanyak.

B A B XII.

Hal lain-lain.

Pasal 16.

1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam peraturan Daerah ini, akan diatur oleh Kepala Daerah.
2. Dengan berlakunya peraturan Daerah ini, maka Lembaga-lembaga Desa lainnya tak dapat dibenarkan, kecuali apabila ada ketentuan dari Pemerintah Pusat/Daerah.

Pasal 17.

1. Peraturan Daerah ini disebut "Peraturan Daerah Kotamadya Mojokerto tentang pembentukan R.T./R.k. dalam wilayah Daerah Kotamadya Mojokerto".

2. Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama sesudah hari pengundangnya.

Mojokerto, 30-Desember 1970

WALIKOTA KEPALA DAERAH  
KOTAMADYA MOJOKERTO:

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
GOTONG ROYONG KOTAMADYA MOJOKERTO.

ttd.

ttd. K e t u a :

(Chabib Sjarbini SH)

(Achmad Rifa'i)

Sesuai dengan aslinya

A.n. WALIKOTA KEPALA DAERAH  
KOTAMADYA MOJOKERTO

Sekretaris Daerah

ttd. (M.I. SUBONO)

--- sBn ---

Dijalankan berdasarkan pasal 69 Undang-undang No. 5 tahun 1974 jo. Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Mojokerto tanggal 6 Maret 1975 No. 35/III/Hkm./1975.

A.n. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I  
Jawa Timur

Sekretaris Wilayah/Daerah.

Cap. ttd.

TRIMARJONO, SH

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Mojokerto Nomor: 3-C/Hkm/IV/1975, Tahun 1975 tanggal 30 April 1975 Seri C Nomor 3/C.

Mojokerto, 30 April 1975

Atas nama Walikotamadya Kepala Daerah  
Tingkat II Mojokerto.

Pj. Sekretaris Wilayah/Daerah,

Cap. ttd.

Drs. SLAMET HARIJADI